

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN DAN
RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
MOBILE BANKING SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI RAMADANI SITOMPUL
NIM. 19 401 00177**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN DAN
RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
MOBILE BANKING SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI RAMADANI SITOMPUL
NIM. 19 401 00177**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN DAN
RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
MOBILE BANKING SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)**




SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI RAMADANI SITOMPUL
NIM. 19 401 00177**

PEMBIMBING I


**H. Aswadi Luthis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002**

PEMBIMBING II


**Ihdi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. **SITI RAMADANI SITOMPUL**

Padangsidempuan, 01 Agustus 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti Ramadani Sitompul** yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Hndi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Ramadani Sitompul

NIM : 19 401 00177

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Juli 2024
Saya Yang Menyatakan,



SITI RAMADANI SITOMPUL
NIM. 19 401 00177

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SITI RAMADANI SITOMPUL

Nim : 19 401 00177

Program Studi: Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini, Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 Juli 2024

Menyatakan,



Siti. **Ramadani Sitompul**

NIM. 19 401 00177



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Siti Ramadani Sitompul
NIM : 19 401 00177
Program Studi / Fakultas : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Indri Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Sekretaris

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301

Anggota

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.40
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Litiasi keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)**

Nama : **Siti Ramadani Sitompul**

NIM : **19 401 00177**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan 16 Agustus, 2024
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. †
NIP. 09730818-200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Ramadani Sitompul

NIM 19 401 00177

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun).

Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah dengan berkembangnya teknologi informasi, *mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang nasabah butuhkan yaitu layanan cepat aman dan menghemat waktu dalam melakukan transaksi perbankan. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Sibabangun, dimana masih rendahnya tingkat keputusan masyarakat dalam menggunakan *mobile banking* syariah dikarenakan minimnya pengetahuan rasa percaya terhadap produk *mobile banking* dan kurangnya rasa religiusitas masyarakat akan layanan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, Jumlah sampel 100 responden dengan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi R^2). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan, dan religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun, sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun. Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun. Pada R^2 menunjukkan bahwa literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas mempengaruhi penggunaan *mobile banking* sebesar 59,2 %.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Kepercayaan, Religiusitas, *Mobile Banking* Syariah

ABSTRACT

Name : Siti Ramadani Sitompul
Reg. Number : 19 401 00177
Thesis Title : **The Effect of Financial Literacy, Trust and Community Religiosity on the Use of Sharia Mobile Banking (Case Study of Sibabangun District Community).**

The background of this research problem is that with the development of information technology, mobile banking is one of the banking services that customers need, namely fast, safe and time-saving services in conducting banking transactions. However, based on observations made by researchers in Sibabangun District, where the level of community decisions in using Islamic mobile banking is still low due to the lack of knowledge of trust in mobile banking products and the lack of a sense of religiosity of the community about these services. Translated with DeepL.com (free version) The purpose of this study is to determine whether financial literacy, trust and religiosity affect the use of Islamic mobile banking in Sibabangun District. The research method used is quantitative research method using primary data, the data collection instrument used is a questionnaire. The sampling technique used in this study was purposive sampling, the number of samples was 100 respondents using the slovin formula. The data analysis method used by researchers is validity test, reliability test, descriptive analysis, classical assumption test (data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, t test, f test and R² determination coefficient test). Based on the results of the research that has been done, it can be seen that financial literacy, and religiosity affect the use of Islamic mobile banking in Sibabangun District, while trust has no effect on the use of Islamic mobile banking in Sibabangun District. Financial Literacy, Trust and Religiosity simultaneously affect the use of Islamic mobile banking in Sibabangun District. The R² shows that financial literacy, trust and religiosity affect the use of mobile banking by 59.2%.

Keywords: Financial literacy, Trust, Religiosity, Sharia Mobile Banking.

خالصة

الاسم : سيتي رمضاني سيتومبول
رقم القيد : ١٩٤٠١٠٠١٧٧
عنوان الأطروحة : تأثير الثقافة المالية والثقة المجتمعية والتدين على استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول المتوافقة مع الشريعة (دراسة حالة لمجتمع منطقة سيبابانغون).

خلفية البحث هذه البحث هي أنه مع تطور تكنولوجيا المعلومات أصبحت الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول إحدى الخدمات المصرفية التي يحتاجها العملاء وهي الخدمة السريعة والأمنة وتوفير الوقت في إجراء المعاملات المصرفية. ومع ذلك، بناءً على الملاحظات التي أدلى بها الباحثون في منطقة سيبابانغون، فإن متوسط المجتمع المحلي لديه مدخرات في الخدمات المصرفية الشرعية، لكن الكثير منهم لا يزالون لا يستخدمون الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول بسبب نقص المعرفة، وانعدام الثقة في المنتجات المصرفية عبر الهاتف المحمول ونقص تدين المجتمع فيما يتعلق بهذه الخدمات. الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كانت المعرفة المالية والثقة والتدين تؤثر على استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول المتوافقة مع الشريعة في منطقة سيبابانغون. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة بحث كمية باستخدام البيانات الأولية، وأداة جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث هي أخذ العينات العشوائية. وكان حجم العينة الأولي ياف مستجيب باستخدام الصيغة السلوفينية. طرق تحليل البيانات المستخدمة من قبل الباحثين هي اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، التحليل الوصفي، اختبار الافتراض الكلاسيكي (اختبار الحالة الطبيعية للبيانات، اختبار الخطية المتعددة، اختبار التغايرية، تحليل الانحدار الخطي المتعدد، اختبار الفرضيات، اختبار t، اختبار ف واختبار معامل التحديد ر). بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن الثقافة المالية والتدين يؤثران على استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول المتوافقة مع الشريعة في منطقة سيبابانغون، في حين أن الثقة ليس لها أي تأثير على استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول المتوافقة مع الشريعة في منطقة سيبابانغون. تؤثر المعرفة المالية والثقة والتدين في نفس الوقت على استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول المتوافقة مع الشريعة في منطقة سيبابانغون. يوضح ر أن المعرفة المالية والثقة والتدين تؤثر على استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول بنسبة ت. سعة وخمسون،

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، الثقة، التدين، الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول الشرعية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)”**. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasion, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA)
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Ihdia Aini, M.E selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan,

dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Oloan Sitompul dan Ibunda tercinta Siti Nondang Sihombing, yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari saya Jul Hazzi Sitompul (Abang), Siti rofiah Sitompul (Kakak), Maharullah Sitompul (Abang), serta Addul Hasanah (Kakak Ipar) dan Citra Sari (Kakak Ipar), yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Kepada teman Perbankan Perbankan Syariah 5 angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan peneliti ucapkan banyak terima kasih atas motivasi dan semangat yang teman-teman berikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini, Khususnya kepada para sahabat Stefani Adawiyah, winda Lofika, Adinda Sry Wulandari, Ira Wati Rambe, Ayu Fitri Zulmi, Rika Suryandari, dan Regina Febrihidayatullah telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Kepada seluruh teman kos, Khususnya kakak tercinta Nurti Rosalina Siregar, Lili Suryani, Yusnida Octavia, yang telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses yang penulis jalani.
12. Kepada teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesai skripsi ini.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih bnyak kekurangannya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

Siti Ramadani Sitompul
NIM 19 401 00177

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)




ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

anda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ى.. '... '...	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ..... '... '...	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.. '...) '...	fathah dan alif atau ya	¯a	a dan garis atas
ى.. ِ...	kasrah dan ya	¯i	i dan garis di bawah
وْ.....	dommah dan wau	¯u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ل**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	13
a. Layanan <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	14
b. Syarat dalam Menggunakan <i>Mobile Banning</i>	14
c. Fitur-Fitur <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	15
d. Kelebihan <i>Mobile Banking</i>	16
e. dan Kekurangan <i>Mobile Banking</i>	16
f. Manfaat Layanan <i>Mobile Banking</i> Syariah	17
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	18
h. Indikator <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	19
2. Literasi Keuangan	19
a. Tujuan Literasi Keuangan	21
b. Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	21
c. Indikator Literasi Keuangan	21
d. Dimensi Literasi Keuangan	22
e. Hubungan Literasi Keuangan dengan Penggunaan	

<i>Mobile Banking</i> Syariah	23
3. Kepercayaan	23
a. Indikator Kepercayaan.....	24
b. Hubungan Kepercayaan terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	25
4. Religiusitas	25
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	26
b. Indikator Religiusitas.....	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	38
D. Sumber Data	39
1. Data Primer.....	40
2. Data Sekunder	40
E. Instrumen Penggunaan Data	40
1. Observasi	40
2. Kuesioner (Angket)	41
3. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
3. Analisis Deskriptif.....	43
4. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas Data.....	44
b. Uji Multikolonieritas	45
c. Uji Heteroskedastisitas	45
d. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
e. Uji Hipotesis	47
1) Uji Parsial (Uji t)	47
2) Uji Simultan (Uji F)	48
3) Uji Determinasi (R^2).....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Kecamatan Sibabangun	49
2. Kondisi Demografi	49

3. Kondisi Geografis	50
4. Struktur Organisasi Kantor Camat Sibabangun	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
C. Hasil Analisis Data.....	53
1. Hasil Uji Validitas.....	53
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
3. Hasil Uji Deskriptif.....	56
4. Uji Normalitas.....	56
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	57
a. Hasil Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Heterokedastisitas	58
6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
7. Uji Hipotesis	59
a. Uji Parsial (Uji t)	59
b. Uji Simultan (Uji F)	61
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1 Data Jumlah Penduduk Kecamatan Sibabangun Menurut Usia	36
Tabel III.2 Jumlah Masyarakat Muslim Kecamatan Sibabangun	36
Tabel III.3 Tabel Skala Likert	40
Tabel IV.1 Wilayah Kecamatan Sibabangun Tabel Skala Likert	49
Tabel IV.2 Pengguna <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	51
Tabel IV.3 Berdasarkan Usia	52
Tabel IV.4 Literasi Keuangan (X1)	52
Tabel IV.5 Kepercayaan (X2).....	53
Tabel IV.6 Religiusitas(X3).....	53
Tabel IV.7 Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	54
Tabel IV.8 Hasil Pengujian Reliabilitas	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Deskriptif Descriptive Statistics	55
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Diagram Penelitian.....	3
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar IV.2 Heterokedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Angket Variabel Literasi Keuangan
 - Tabulasi Angket Variabel Kepercayaan
 - Tabulasi Angket Variabel Religiusitas
 - Tabulasi Angket Variabel Penggunaan *Mobile Banking*
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan
 - Hasil Uji Validitas Kepercayaan
 - Hasil Uji Validitas Religiusitas
 - Hasil Uji Validitas Penggunaan *Mobile Banking*
- Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan
 - Hasil Uji Reabilitas Kepercayaan
 - Hasil Uji Reabilitas Religiusitas
 - Hasil Uji Reabilitas Penggunaan *Mobile Banking*
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Linier Berganda
- Lampiran 10 Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 11 Uji Parsial (Uji F)
- Lampiran 12 Uji Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah mempermudah pembangunan dan pergerakan kehidupan masyarakat yang begitu dinamis. Internet telah menjadi media yang paling sering digunakan dan mampu memfasilitasi berbagai kegiatan dalam masyarakat, termasuk dunia perbankan syariah. Kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi adalah tujuan yang selalu ingin dicapai oleh nasabah maupun pihak perbankan syariah. Salah satu kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah berupa transaksi melalui *mobile banking*.

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang berfungsi untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu datang ke bank atau ke counter ATM kecuali untuk penarikan uang *cash*. Keunggulan *mobile banking* yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu. Layanan pada *mobile banking* meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon seluler.¹

Badaruddindan risma mendefenisikan Diera digital saat ini kenyamanan, kecepatan dan menghemat waktu merupakan salah satu faktor

¹ Dwitya Pratiwi Wulandari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Lubuk Pakam, *Skripsi Minor*", (Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 11-12.

yang menjadi penyebab nasabah dalam memilih penggunaan *mobile banking*, Fasilitas *mobile banking* dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat.² Dengan berbagai fasilitas pada layanan *mobile banking* tersebut memberikan alternatif untuk masyarakat dalam memanfaatkan jasa tersebut. Interaksi masyarakat pada zaman ini tidak dapat terlepas dari aktivitas menggunakan sosial media. Masyarakat diidentifikasi sebagai seseorang yang sangat inklusif dan tertarik untuk terlibat dalam berbagai komunitas dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi guna memperluas manfaatnya.

Pada bulan Juni 2022, pangsa pasar keuangan syariah mencapai 10,41%, Mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10%. Namun, walaupun terjadi kenaikan, perlu diperhatikan bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan dengan pangsa pasar keuangan konvensional. Pangsa pasar keuangan syariah yang rendah mencerminkan tingkat minat masyarakat yang kurang dalam produk keuangan syariah bila dibandingkan dengan produk konvensional. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang mencatat inklusi keuangan syariah hanya mencapai 12,21%, jauh di bawah indeks keuangan konvensional yang mencapai 85,10%. Banyaknya orang Indonesia yang masih menggunakan

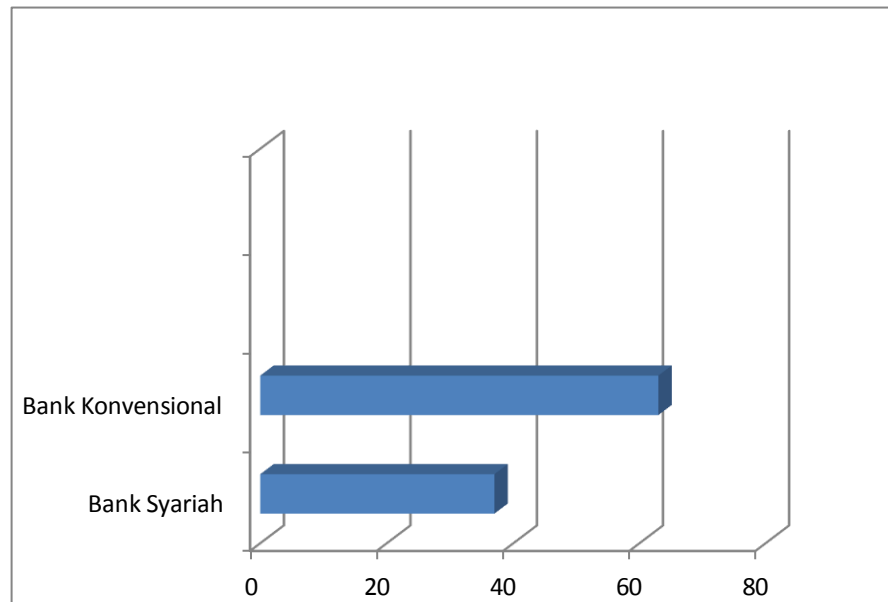
² Badaruddin, dan Risma, "Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*", *Jurnal Margin*, Volume 1, No. 1, 2021, hlm. 4.

layanan perbankan konvensional lebih banyak dari pada mereka yang memanfaatkan layanan perbankan syariah, menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah di Indonesia masih rendah.³

Berdasarkan data OJK diatas, dapat disimpulkan masih ada masalah terkait layanan perbankan digital. Hal ini merujuk pada perilaku penerimaan dan penggunaan teknologi, yaitu masih rendahnya tingkat kesadaran nasabah dalam memilih menggunakan *mobile banking* perbankan syariah. Ternyata, tingkat keputusan masyarakat untuk menggunakan *mobile banking* syariah sebanding dengan data di atas.

Hal ini di tunjukkan dengan penyebaran kuesioner atau wawancara awal yang di lakukan oleh peneliti dengan masyarakat Kecamatan Sibabangun.

³ OJK Institute, Perkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>, (diakses Tanggal 28 Oktober 2023 Pukul 14.23 WIB)

Gambar I.1 Diagram Penelitian

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hanya sekitar 37 dari 100 masyarakat dalam data tersebut yang menggunakan layanan *mobile banking* syariah. Sisanya 63 masyarakat menggunakan layanan *mobile banking* konvensional. permasalahan terkait layanan perbankan digital tersebut merujuk pada pengaruh kepercayaan, dan religiusitas.⁴ Dimana masih rendahnya tingkat keputusan masyarakat menggunakan *mobile banking* syariah.

Kemudahan yang disajikan oleh keberadaan layanan perbankan melalui perangkat seluler yaitu untuk mempermudah nasabah atau masyarakat melakukan transaksi perbankan. Dalam hal ini kemudahan dapat dikatakan salah satu faktor penting bagi nasabah untuk melakukan transaksi dengan menggunakan *mobile banking* akan tetapi, diperlukan

⁴ Masyarakat Kecamatan Sibabangun, Wawancara pada tanggal 21 Januari 2024.

sebuah kepercayaan dari masyarakat terhadap produk yang digunakan, karena hal ini bisa menjaga eksistensi perbankan itu sendiri. Kepercayaan memiliki peran signifikan dalam operasional produk perbankan, termasuk pemanfaatan *mobile banking*. Kepercayaan dianggap suatu hal yang penting terhadap suatu penggunaan layanan transaksi secara *online*, saat kepercayaan semakin tinggi tentu akan membuat penggunaan layanan akan semakin diminati dan lebih banyak digunakan.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Sibabangun yaitu saudari Nirma Sari, menurut saudari Nirma Sari “saya lebih suka melakukan transaksi dengan cara mendatangi bank langsung dibandingkan melakukan transaksi *memalui mobile banking*, karena transaksi melalui *mobile banking* perlu kepercayaan, banyak hal yang terjadi di luar kendali saat melakukan transaksi, seperti saat melakukan pengiriman uang, uangnya tidak sampai ke tujuan karena sering terjadi gangguan sinyal membuat kita takut uang tersebut hilang”.⁶ Namun menurut ibu Rani Lubis, “saya suka menggunakan *mobile banking* karena *mobile banking* dapat mempermudah saya untuk melakukan berbagai transaksi dimana saya dapat mengirim uang kepada anak saya tanpa harus mengantri dibank, bahkan melalui *mobile banking* saya dapat membayar

⁵ Muhammad Andika Tobuhu, dkk, “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi pada BNI cabang Gorontalo) *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 5, No. 2, September 2022.

⁶ Nirma Sari, Masyarakat Kecamatan Sibabangun, Wawancara pada tanggal 03 Februari 2024.

tahigan listrik dan shopeepay”.⁷ Jadi kepercayaan yang baik tentu dapat mempengaruhi minat dan daya guna terhadap suatu produk yang disediakan.

Akan tetapi disamping itu perkembangan teknologi informasi saat ini sudah semakin cepat, yang berdampak pada penggunaan layanan bank syariah yang memerlukan sikap religiusitas, religiusitas adalah bentuk ketaatan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi pengguna *mobile banking* syariah sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih produk yang digunakan. Religiusitas adalah sikap yang diambil seseorang dalam kesetiaan atau mempunyai komitmen kepada agamanya, agama dipandang sebagai pedoman hidup bagi manusia.⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sinta Ardhillatul Jannah tentang analisis pengaruh sosial, religiusitas, dan model *technology acceptance* model (TAM) terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di perbankan syariah cabang Yogyakarta bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih dan menggunakan *mobile banking* diperbankan.⁹ Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqbal tentang pengaruh religiusitas, kualitas layanan dan promosi terhadap minat menabung di bank

⁷ Ibu Rani Lubis, Masyarakat Kecamatan Sibabangun, Wawancara pada tanggal 03 Februari 2024.

⁸Nurul Ainun, “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin, 2021), hlm. 2.

⁹Sinta Ardhillatul Jannah, “Analisis Pengaruh Sosial, Religiusitas dan Model *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

syariah bahwa religiusitas tidak mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah karena tinggi rendahnya religiusitas seorang tidak akan berdampak atau mempengaruhi keputusan orang tersebut dalam memilih untuk menabung di bank syariah.

Maka dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang bahwa literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas perlu diukur dalam meningkatkan penggunaan *mobile banking* syariah. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan *mobile banking* dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobil Banking* Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibabangun)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut dapat ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Adanya penarikan tambahan biaya dalam transaksi *mobile banking* membuat masyarakat Kecamatan Sibabangun lebih memilih transaksi langsung ke kantor cabang dari pada menggunakan layanan *mobile banking* syariah
2. Minimnya pengetahuan masyarakat Kecamatan Sibabangun tentang literasi keuangan yang menjadi salah satu pengaruh terhadap masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk *mobile banking* syariah.

3. Adanya rasa kurang percaya terhadap penggunaan *mobile banking* syariah sehingga masyarakat Kecamatan Sibabangun takut terhadap resiko yang akan dialami saat menggunakan *mobile banking* syariah.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat Kecamatan Sibabangun terhadap religiusitas yang ada di *mobile banking* syariah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini hanyalah seputar pembahasan Pengaruh literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas masyarakat terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan batasan masalah. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun?

3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, kepercayaan, dan religiusitas secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan suatu defenisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang diukur. Dapat juga dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Mobile banking</i> Syariah (Y)	<i>Mobile banking</i> merupakan fasilitas layanan dalam memberikan kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi financial secara realtime.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan tertarik 2. Efesien waktu 3. Kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan. 4. Kemudahan operasional 5. Fleksibel. 	Ordinal
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan syariah ialah mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan 	Ordinal

	keuangan, produk dan jasa keuangan. ¹⁰		
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan merupakan keyakinan terhadap produk yang memiliki manfaat serta memiliki keyakinan bahwa pertukaran akan memberikan apa yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas 	Ordinal
Religiusitas (X3)	Religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh agama. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat beribadah 2. Ibadah sebagai tujuan. 3. Melakukan aktivitas sesuai dengan ajaran islam. 4. Memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat. 5. Mempertimbangkan kemaslahatan dalam menggunakan suatu produk 	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tinjauan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *mobile banking* syariahdi Kecamatan Sibabangun.

¹⁰ OECD/INFE, *International Survey Of Adult Financial Literacy Competencies*, (OECD, Publishing, Paris, 2018), hlm. 23.

¹¹ Lina Dwi Yuliawati, "Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia", *Skripsi*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022).

2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kepercayaan, dan religiusitas secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai suatu usaha untuk melatih dalam meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir dalam penelitian.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan ilmu dan informasi serta dapat di gunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok yang sama.

3. Bagi Orang Lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi orang lain untuk menambah wawasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, serta religiusitas masyarakat terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian berdasarkan masalah yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini yang dimaksudkan agar laporan penelitian sistematis, jelas, tepat dan mudah dipahami.

BAB I Latar belakang merupakan pengenalan dan juga penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tinjauan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisi kerangka teori, menjelaskan uraian-uraian tentang teori dan masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III Metode penelitian berupa, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, uraian hasil yang didapat dari pengolahan data-data yang ditemukan, ini berkaitan dengan hasil yang ditemukan.

BAB V Terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir uraian yang telah di kemukakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penggunaan *Mobile banking* syariah

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara real time. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan *Mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telpon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah.¹²

Bank menyediakan layanan *Mobile banking* (*M-Banking*) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan *Mobile banking*, masyarakat tidak perlu lagi membuang waktu untuk mengantri di kantor-kantor bank atau ATM, karena saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dengan mudah dan praktis melalui handphone. Contohnya adalah transfer dana

¹² Veni Apriyani, dkk, “*Manajemen Pelayanan Kualitas Bank Syariah*”, (Bengkulu: CV Brimedia Global), hlm. 119.

antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutasi dan saldo rekening.¹³

a. Layanan *Mobile banking* Syariah

Layanan *mobile banking* merupakan layanan yang berbeda dengan layanan elektronik banking lainnya seperti *sms banking* dan *internet banking*. *Mobile banking* ini memberikan fasilitas dengan menyediakan layanan menggunakan *Smartphone* yang hampir sama pelayanannya menggunakan ATM kecuali untuk mengambil uang *cash*. Sedangkan SMS banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler dengan media SMS (*short message service*), dan internet banking merupakan layanan yang disediakan oleh perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.¹⁴

b. Syarat dalam Menggunakan Layanan *Mobile banking*

- 1) Wajib memiliki rekening tabungan atau giro di bank.
- 2) Nasabah melakukan pendaftaran di cabang terdekat dan membawa identitas pribadi seperti KTP (kartu tanda penduduk), buku tabungan, dan kartu debit.

¹³ Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari, “Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, Seminar Nasional, 2014.

¹⁴ Syamsul Hadi, dan Novi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*”, 2019.

- 3) Nasabah mengisi formulir pendaftaran pembukaan *mobile banking* yang dapat dibantu oleh customer service.
- 4) Nasabah dipersilahkan mengunduh aplikasi *mobile banking* pada ponsel nasabah lewat Play Store khusus pengguna Android dan App Store khusus pengguna Apple.
- 5) Setelah selesai mengunduh aplikasi, nasabah dapat menyesuaikan data pribadi dan mengatur username dan kata sandi dan aplikasi *mobile banking* siap digunakan.¹⁵

c. Fitur-Fitur *Mobile banking* Syariah

Fitur-fitur *mobile banking* tergantung dari ketentuan jenis bank masing-masing. Tetapi secara umum berikut ini fitur-fitur yang dapat di nikmati sebagian besar aplikasi *mobile banking* syariah yaitu:

- 1) Transfer uang ke sesama bank maupun ke bank yang berbeda secara *real-time*.
- 2) Memeriksa riwayat transaksi atau cek mutasi.
- 3) Administrasi perbankan, seperti ganti PIN dan blokir kartu ATM.
- 4) Pembayaran tagihan kartu kredit, asuransi, pajak, listrik, hingga internet.
- 5) Pembelian pulsa dan token listrik.
- 6) Top-up dompet digital, seperti GoPay, OVO, dan DANA.

¹⁵ Angelica Verendina, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking oleh Nasabah Bank di Samarinda", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2020), hlm. 10.

- 7) Fitur lain sesuai perbankan seperti bayar belanjaan melalui QRIS dan tarik tunai tanpa kartu.
- 8) Melakukan pembukaan rekening di aplikasi.
- 9) Fitur pendukung ibadah, seperti bayar zakat, infaq, sedekah, donasi, wakaf, dan lain-lain.¹⁶

d. Kelebihan *Mobile Banking*

Beberapa kelebihan yang didapat dari *mobile banking* diantaranya:

1. Dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja.
2. Sangat efisien. Hanya dengan menggunakan perintah melalui aplikasi handphone, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank atau ATM. Efisien waktu dan efisien biaya.
3. *Mobile banking* mengurangi resiko penipuan nasabah akan mendapatkan sms ketika terdapat aktifitas pada rekening nasabah. Ini meliputi setoran, penarikan uang, transfer antar rekening, dan lainnya. Nasabah akan mendapatkan pemberitahuan ketika terdapat pergerakan pada rekening nasabah.¹⁷

e. Kekurangan *Mobile banking*.

1. Rawan Kebobolan

Ini menjadi perhatian banyak pihak jika dana nasabah sering dibobol oleh orang yang tidak dikenal. Dana yang hilang sering kali

¹⁶Bank Mega Syariah, Keuntungan *Mobile Banking* Syariah dan Sederet Fiturnya, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/digital-banking/mobile-banking-syariah>, (diakses Tanggal 04 November 2023, Pukul 17.36 WIB).

¹⁷ Ikatan Bankir Indonesia, Memahami Bisnis Bank Syariah.

tidak dapat dikembalikan dan nasabah menderita kerugian. Pihak bank sering beranggapan bahwa nasabah lalai dan tidak menyimpan PIN akses untuk ke *mobile banking*-nya dengan baik.

2. Kurang Privasi

Karyawan bank bisa mengetahui terkait data nasabah dan dana yang tersimpan karena banyak dari mereka mempunyai akses tersebut dan digunakan sebagai tindak kejahatan pencurian uang tanpa diketahui oleh nasabah.

3. Target dari Cybercrime

Layanan *mobile banking* jadi salah satu target kejahatan cyber yang sulit untuk dibuktikan. Kejahatan cyber ini banyak mengambil akses berbagai data pribadi nasabah.¹⁸

f. Manfaat Layanan *Mobile banking* Syariah

- 1) Transaksi lebih praktis.
- 2) Layanan lengkap.
- 3) Mendapat notifikasi.
- 4) Adanya layanan untuk mendukung ibadah.¹⁹

¹⁸ Lutfi Akbar Pratomo dan Susi Indrianai, “Strategi Pemasaran Aplikasi *M-Banking* terhadap Kepercayaan Konsumen pada Bank BRI Kunit Sidomulyo Lampung Selatan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, No. 02, Juli 2022.

¹⁹Bank Mega Syariah, “Keuntungan Mobile Banking Syariah”, <http://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/digital-banking/mobile-banking-syariah>, (diakses Tanggal 12 November 2023 Pukul 10.25 WIB).

g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Mobile banking*

1. Minat.

Menurut Jogiyanto, minat adalah suatu proses jiwa bersifat abstrak dalam kondisi kegiatan, terdapat objek yang diyakini bernilai hasil dapat diidentifikasi dan sesuai harapan. Pada akhirnya akan menghadirkan kecondongan perasaan dan keinginan terhadap sesuatu. Dapat dikatakan bahwa minat menyebabkan kemauan yang erat terhadap sesuatu. Dalam konteks penggunaan sistem informasi seperti penggunaan *mobile banking*, jika *mobile banking* mempunyai hubungan yang menarik maka minat anggota guna memakainya semakin bertambah.²⁰

2. Perilaku Konsumen.

Menurut James F Engel dalam Mirawati mendefinisikan perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan, dan menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan terhadap penggunaan *mobile banking*.²¹

3. Kemudahan penggunaan

Penerimaan teknologi dapat di prediksi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Pernyataan ini merujuk pada temuan dalam penelitian oleh Davis pada buku Uly Handayani Mukhra yang

²⁰ Lailissani dan Noor Risma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah di Kudus", *Skripsi* (Kudus: IAIN, 2023)

²¹ Mirawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Banking pada BRI Syariah Kc Pringsewu", *Skripsi*, (IAIN Metro, 2017), hlm.21.

menentukan bahwa penerimaan teknologi dapat di prediksi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan pentingnya memahami bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi faktor krisis dalam mempengaruhi sikap dan niat pengguna untuk mengadopsi suatu teknologi.²²

h. Indikator *Mobile banking* Syariah

- 1) Perasaan tertarik.
- 2) Efesien waktu.
- 3) Kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan.
- 4) Kemudahan operasional.
- 5) Fleksibel.²³

2. Literasi Keuangan

Gallardo dan Libot dalam buku Hadi Ismanto, dkk mengartikan literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran pengetahuan bisnis, keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri.

Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Qur'an terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang Artinya:

h

²² Uly Handayani Mukhra, dkk, "*Mobile Banking dalam Persepsi Privasi Nasabah*", (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024), hlm. 57.

²³ Badaruddin dan Risma, Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*", *Jurnal Margin*, Volume 1, No. 1, 2021, hlm. 4.

Artinya: dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Tafsiran dari ayat diatas adalah mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.²⁴

Literasi keuangan merupakan faktor penentu ketahanan keuangan keluarga. Apabila seorang memiliki kemampuan keuangan yang rendah dan terdapat ketidak tahuan tentang konsep dasar keuangan maka akan berpengaruh pada perencanaan keuangan di masa depan.

²⁴ Shihab dan M Quraish, "Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an", (Jakarta: Lentera Hati, 2002. Hlm. 152.

a. **Tujuan literasi keuangan**

- 1) Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi.
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.²⁵

b. **Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

Aspek keuangan berperan dalam strategi pengambilan keputusan keuangan, masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik tidak serta merta hanya mampu mengelola dan memisahkan kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi dalam finansialnya. Aspek literasi keuangan adalah pertimbangan yang krusial karena apabila salah mengambil langkah dari setiap keputusan keuangan yang diambil dapat membuat aspek literasi keuangan tidak terpenuhi dan malah menjadi tidak seimbang sehingga menyebabkan individu mengalami ketidak stabilan finansial dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.²⁶

c. **Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah sebuah kesadaran masyarakat untuk mengelola keuangan mereka yang dapat menuntun untuk melakukan aktivitas keuangan dengan benar. Adapun indikator-indikator literasi keuangan ialah:

- 1) Kemampuan memahami konsep keuangan.

²⁵Hadi Ismanto, dkk, “*Perbankan dan Literasi Keuangan*”, (Sardonoharjo: CV Budi Utama, 2019), hlm. 97.

²⁶Ade Maharini Adiandari, “*Penerapan Literasi Keuangan*”, (Ebook: PT Nas Media Indonesia, 2023), hlm. 9-10.

- 2) Kemampuan mengatur keuangan pribadi.
- 3) Kemampuan mengakses informasi keuangan.
- 4) Kemampuan mengevaluasi informasi keuangan.
- 5) Kemampuan memahami produk keuangan.
- 6) Kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijak.
- 7) Kemampuan mengidentifikasi dan menghindari resiko keuangan.
- 8) Kemampuan menggunakan teknologi keuangan.²⁷

d. Dimensi Literasi Keuangan

Chen and Volpe dalam jurnal Huriyatul Akmal menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:

- 1) Manajemen keuangan pribadi (personal finance) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.
- 2) Bentuk simpanan di bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan.
- 3) Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi).
- 4) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return)

²⁷Lilia Pasca Riani, dkk, “*Literasi Keuangan Kaum Millenial, Tinjauan Faktor Anteseden dan Konsekuensi*”, (Malang: Media Nusa Creative, 2023), hlm. 44-48.

di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.²⁸

e. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Mobile banking Syariah*.

Literasi keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi sangat berkaitan erat dengan tingkat pengambilan keputusan terhadap penggunaan suatu produk. Literasi keuangan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat yang sebelumnya *less litterate* menjadi *well litterate* sehingga para pengguna produk dan layanan perbankan mampu memilih dan memanfaatkan serta merencanakan keuangan dengan baik.

3. Kepercayaan

Kepercayaan diartikan sebagai suatu keyakinan dari satu pihak kepada pihak lain bahwa pihak yang dipercaya akan memenuhi semua komitmen seperti yang diharapkan.²⁹ Kepercayaan merupakan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu.

Kesediaan ini muncul karena adanya pemahaman individu tentang pihak lain yang didasarkan pada masa lalunya, adanya harapan pihak lain akan memberikan sumbangan yang positif (walaupun ada juga kemungkinan pihak lain memberikan sumbangan yang negatif).

²⁸ Huriyatul Akmal, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan", *Jurnal JEBI*, Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 238-239.

²⁹ Dwi Mastia Harlan, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Resiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking", *Skripsi*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 43.

Kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat dirinya peka kedalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan pada keyakinan.³⁰

a. Indikator Kepercayaan

Doney dan Canon dalam jurnal Kusmayadi terdapat Indikator kepercayaan sebagai berikut:

- 1) Kehandalan, yaitu sikap konsisten dari serangkaian pengukuran, kehandalan dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsisten perusahaan dalam menjalankan usahanya dari awal.
- 2) Kejujuran, yaitu bagaimana perusahaan menawarkan atau melakukan promosi produk barang dan jasa kepada konsumennya.
- 3) Kepedulian, yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam melayani dengan baik setiap konsumennya, selalu menerima dengan baik apa yang dikeluhkan oleh konsumennya serta selalu menjadikan konsumen sebagai prioritas.
- 4) Kredibilitas, yaitu kualitas atau kekuatan yang ada pada perusahaan untuk terus meningkatkan kepercayaan konsumennya.³¹

³⁰ Muhammad Andika Thobu , dkk, “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi pada BNI Cabang Gorontalo)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 5, No. 2, September 2022.

³¹ Kusmayadi, “Pengaruh *Relationship Quality* Loyalitas Nasabah Tabungan”, *Skripsi*, (STIE STAN Indonesia, 2018), hlm. 54.

b. Hubungan Kepercayaan terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah

Dalam dunia global ini, kejahatan internet meningkat secara signifikan, salah satunya adalah pembobolan akun. Oleh karena itu, kepercayaan konsumen terhadap *mobile banking* syariah sangatlah penting. Tujuan dari kepercayaan ini adalah agar masyarakat percaya pada keandalan bank dalam hal memastikan keamanan dan kerahasiaan rekening mereka. Keamanan mengacu pada fakta bahwa *mobile banking* syariah aman digunakan, dengan kemungkinan kehilangan data yang sangat rendah dan bahaya pencurian (*hacking*) yang rendah. Demikian pula, kerahasiaan berarti bahwa semua hal yang berhubungan dengan data pribadi nasabah selama berada di bank akan dijaga kerahasiaannya, dan tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya.

4. Religiusitas

Menurut etimologi kuno, religi berasal dari bahasa latin, yaitu “religi” yang artinya kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan kepada adanya kekuatan di atas manusia.³² Dengan kata lain religi memiliki makna sebuah kekuatan yang dapat menentukan arah hidup manusia sesuai aturan dan norma yang diberlakukan.³³

³² Depertemen Pendidikan Nasional,, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: PT Gramesia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1159.

³³ Hermansyah, “*Hukum Perbankan Nasional Indonesia*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 7.

Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Jadi Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.³⁴

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan atau religiusitas seseorang yaitu:

1) Faktor pendidikan dan tekanan sosial

Yaitu semua yang mempengaruhi kegiatan sosial keagamaan memiliki cakupan dalam faktor ini termasuk pendidikan yang diperoleh dari orang tua maupun orang lain dari berbagai tradisi yang menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

2) Faktor pengalaman

Yaitu berdasarkan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang maka akan mempengaruhi religiusitas yang dimiliki. Pengalaman yang dimaksudkan bisa mengenai pengalaman tentang keindahan, pengalaman konflik moral, dan pengalaman emosional yang berkaitan dengan keagamaan, dan lebih jauh dari itu pengalaman religiusitas orang tersebut bisa

³⁴ Muhammad Zuhirsyan, dan Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah", *Jurnal Akuntansi Al-Amwal*, Volume 10, No. 1, 2018, hlm. 51.

mempengaruhi perilaku seseorang dalam kaitannya dengan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Faktor kehidupan

Faktor ini menggambarkan bentuk kebutuhan yang ada dalam kehidupan.

4) Faktor kecerdasan intelektual

Faktor ini berhubungan dengan berbagai proses rasionalisasi pemikiran. Religiusitas yang melekat pada diri seseorang terdiri dari dua faktor yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu dapat dipengaruhi oleh pengalaman spiritualitas, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan memperoleh harga diri dan kebutuhan yang muncul karena perasaan ancaman kematian.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya dapat dipengaruhi dari dua macam faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya

³⁵Sinta Ardhillatul Jannah, "Analisis Pengaruh Sosial, Religiusitas dan Model Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Perbankan Syariah Cabang Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 10-11.

seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, dan tekanan-tekanan sosial dalam kehidupan individu.

b. Indikator Religiusitas

Indikator-Indikator religiusitas Masyarakat yaitu sebagai berikut:

1) Iman

Iman merupakan kepercayaan yang meresap kedalam hati dengan penuh keyakinan akan kepada Tuhan dan ciptaannya dan memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari.

2) Pengetahuan agama

Pengetahuan agama merupakan aspek yang menjelaskan sampai sejauh mana seseorang dapat mengetahui tentang aliran-aliran agamanya, terutama yang terkandung dalam kitab suci dan memiliki keyakinan dan memahami dasar-dasar-dasar pada kitab suci.

3) Praktek Ibadah

Praktik ibadah adalah hierarki seseorang untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban ritual dalam keagamaan. Unsur yang terkandung dalam praktik agama seperti pergi ketempat ibadah, berdoa, shalat, puasa, membayar zakat dan

lainlain. Perilaku seperti ini dalam islam dikenal dengan istilah ibadah mahdhah.

4) Pengalaman/Konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang. Konsekuensi mengarah pada hubungan manusia terhadap sesame dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika. Konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial yang meliputi sikap ramah dan baik terhadap orang lain dan lingkungan.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya atau erat kaitannya dengan masalah penelitian yang dilakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Debi Hana Cahyanti, Skripsi (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat & Keterjangkauan Akses Layanan terhadap Penggunaan Jasa	Tingkat literasi keuangan syariah secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di Yogyakarta dan adanya

³⁶Sarifah Siregar, "Pengaruh Spritualitas dan Religiusitas terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Keuangan Syariah Gunung Tua", *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada, 2023), hlm. 27-28.

		Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)	pengetahuan sikap implementasi seseorang dalam mengelola keuangan akan membantu mencapai sebuah kesejahteraan dalam hal finansial. ³⁷
2.	Aulia Nuradita, (Jurnal, UIN Yogyakarta, 2019).	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menjadi Nasabah <i>Islamic Mini Bank</i> Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta.	Dari uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien korelasi bernilai positif dengan minat menjadi nasabah <i>islamic mini bank</i> . ³⁸
3.	Lydia Liana Lubis (Skripsi, UIN Syahada Padangsidempuan, 2023).	Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan BSI <i>Mobile</i> .	Adanya pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara simultan terhadap sikap mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam penggunaan layanan BSI <i>mobile</i> tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. ³⁹
4.	Yusril Ihja Mahendra, (Skripsi, UIN	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku

³⁷ Debi Hana Cahyanti, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat dan Keterjangkauan Akses Layanan terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Kalijaga, 2018).

³⁸ Aulia Nuraditia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menjadi Nasabah *Islamic Mini Bank* Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta", 2018.

³⁹ Lydia Liana Lubis, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan BSI *Mobile*", (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023).

	SYAHADA Padangsidimpuan, 2023).	Penggunaan <i>Financial Technology (FINTECH)</i> di Kota Padangsidimpuan	pengguna <i>Financial Technology (FINTECH)</i> di kota padangsidimpuan. ⁴⁰
5.	Wahyudi Siagian (Skripsi UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2023).	Analisis Penerimaan <i>Mobile banking</i> Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> .	Nasabah BSI di kelurahan pasar sipirok kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan dapat menerima <i>mobile banking</i> perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan <i>technology acceptance model</i> dengan faktor kemanfaatan <i>mobile banking</i> di percaya akan mendatangkan kemanfaatan bagi nasabah dan meningkatkan kemampuan kerja para nasabah. ⁴¹

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Debi Hana Cahyani (2018) dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu

⁴⁰Yusril Ihja Mahendra, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (FINTECH)* di Kota Padangsidimpuan, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2023).

⁴¹Wahyudi Siagian, "Analisis Penerimaan *Mobile Banking* Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model*", *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN SYADADA, 2023).

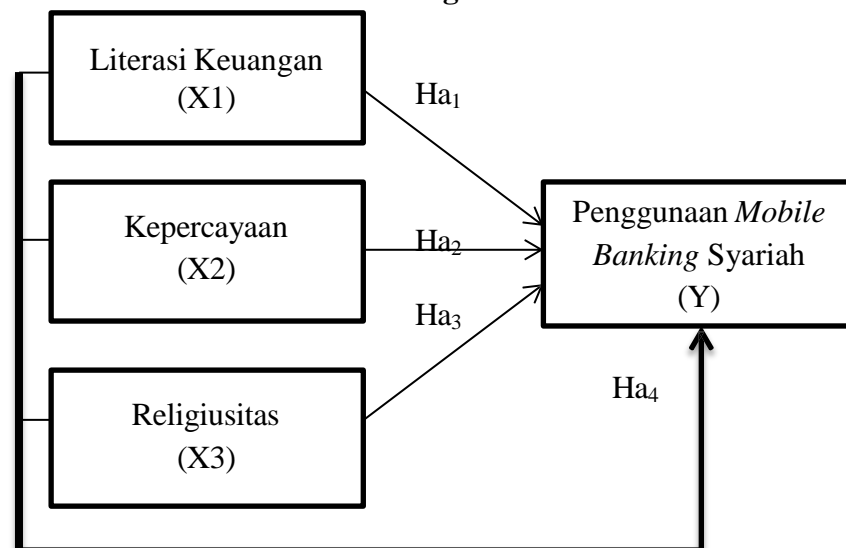
variabel X1 tentang literasi keuangan dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X2 Religiusitas dan X3 keterjangkauan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X2 kepercayaan dan X3 religiusitas.

- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuraditia (2019), dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel X1 yaitu menggunakan literasi keuangan, sedangkan perbedaan terdapat pada variabel Y dimana Aulia Nuraditia menggunakan variabel Y yaitu minat menjadi nasabah *islamic mini* bank sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu penggunaan *mobile banking* syariah.
- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Liana Lubis (2023) dengan penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu penggunaan *mobile bankings* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang digunakan.
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yusril Ihja Mahendra (2023) dengan penelitian ini yaitu pada variabel X1 literasi keuangan sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan dimana penelitian yang dilakukan Yusril Ihja Mahendra hanya menggunakan dua variabel sedangkan penelitian ini menggunakan empat variabel.
- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Siagian (2023) dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan.

C. Kerangka Pikir

Beberapa penelitian terdahulu pernah melakukan mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*, hasil dari beberapa penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keputusan penggunaan layanan bank baik *mobile banking* dan produk lainnya dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, kepercayaan, dan religiusitas masyarakat. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking* syariah. Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

- > : Berpengaruh Secara Parsial
 —————> : Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar diatas peneliti dapat memahami bahwa literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, sebelum jawaban yang empiris dengan data.⁴² Berdasarkan dari kerangka pikir diatas, peneliti dapat menerik hipotesis sebagai jawaban sementara dari penelitian ini yaitu:

Ha₁: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

Ha₂: Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

Ha₃: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R &D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Siababangun.

Ha₄: Terdapat pengaruh literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

Ho₄: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas terhadap penggunaan *mobile banking syariah* di Kecamatan Sibabangun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, Khususnya masyarakat yang ada di daerah Kecamatan Sibabangun. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, seperti mengumpulkan data, menganalisis data, dan pemecahan dari hasil yang diteliti. Pendekatan kuantitatif juga bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.⁴³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Sibabangun sebanyak 18.543 orang.

Berikut tabel data penduduk masyarakat Kecamatan Sibabangun menurut usia.

⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.20.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 46.

Tabel III.1
Data Jumlah Penduduk Kecamatan Sibabangun Menurut Usia

Kelompok Usia	Jumlah Penduduk
0-5 Tahun	1.107
6-17 Tahun	3.747
18-29 Tahun	3.277
30-40 Tahun	3.546
41-50 Tahun	3.184
51-60 Tahun	1.022
61-72 Tahun	1.479
73-81 Tahun	1.231
Total	18.543

Sumber Data: Kantor Camat Sibabangun

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat di Kecamatan Sibabangun sebanyak 18.543 orang. Akan tetapi masyarakat yang berdomilisi di Kecamatan Sibabangun tidak semuanya beragama islam, maka peneliti disini hanya mengambil masyarakat yang beragama islam dan berusia 18 sampai 60 tahun.

Berikut ini tabel populasi berdasarkan jumlah penduduk sesuai dengan Desa/Kelurahan yang beragama islam.

Tabel III.2
Jumlah Masyarakat Muslim Kecamatan Sibabangun

No	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1.	Mombang Boru	1,104
2.	Aggoli	2,427
3.	Sibabangun	4,857
4.	Simanosor	1.141
5.	Muara Sibuntuon	617
6.	Sibio Bio	-
7.	Hutagurgur	31
Total		10,177

Sumber Data: Kantor Camat Sibabangun

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Sibio Bio tidak ada yang beragama islam dan jumlah penduduk muslim dari usia 18-60 tahun di Kecamatan Sibabangun sebanyak 10,177 orang.

2. Sampel

Penelitian dengan populasi yang besar terkadang dapat menyulitkan apabila meneliti keseluruhan populasi, apalagi sebarannya dilihat dari geografisnya yang berbeda jauh dengan yang lainnya. Bahkan dengan populasi yang besar, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi, misal karena keterbatasan tenaga, waktu, dan data. Dengan demikian, peneliti perlu menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling yang tepat.⁴⁵

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, merupakan teknik *non-probability sampling* yang lebih tinggi kualitasnya dan merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari metode-metode sebelumnya, di mana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batasan-batasan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian.⁴⁶

Untuk menentukan besarnya sampel yang ditetapkan maka peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

⁴⁶ Supardi, "*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*" (Yogyakarta: UII Press 2005) hlm. 115.

digeneralisasikan. Perhitungan yang dipakai menggunakan taraf

signifikan sebesar 10% (0,1) dengan rumus : $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e :Sampling Error ditetapkan 10% (0,1)

Dari rumus di atas maka jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{10.177}{1 + 10.177(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.177}{1 + 101,77 (0,01)}$$

$$n = 100$$

Jadi, berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Dimana data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.⁴⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data bersifat siap dipakai, baik dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang dipublikasikan.⁴⁸

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket serta melalui wawancara terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk melengkapi data pada penelitian ini. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian

⁴⁷ Mudrajat, “*Metode Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 157.

⁴⁸ Juliansyah Noor, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 53.

⁴⁹ Arikunto Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 102.

sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya.⁵⁰ Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena ini, jawaban angket atau kuisisioner akan dikuantifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel III.3 Tabel Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data berupa foto sebagai bukti yang nyata/akurat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.

⁵⁰ Umar Husein, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan analisis data berupa pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang diperoleh diuji kualitas datanya menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*(SPSS) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaiknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Uji validitas diperoleh dengan caramengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel.⁵¹ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif, maka hal ini berarti item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

⁵¹ Billy Nugraha, “Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik”, (Pradina Pustaka, 2022), hlm.12.

- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ negatif, maka hal ini berarti item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁵²

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal dan *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.⁵³

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

⁵²Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatrawan, “*Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekspresimen*”, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm. 75.

⁵³Edy Sufriyadi, “*Perangkat Lunak Statistik*”, (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 43.

Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.⁵⁴

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus terdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik yang mengabaikan uji normalitas.⁵⁵ Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan taraf signifikan. Jika signifikan kurang dari 0,01 (10%) maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,1 (10%) maka data tersebut berdistribusi normal.⁵⁶

⁵⁴Dwi Priyatno, , “*SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*”, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

⁵⁵ Riyanto dan Hatnawan, “*Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekspresimen*”, hlm. 81.

⁵⁶ Husein Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 181.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk melihat kriteria pengujian multikolonieritas dengan menggunakan nilai tolerance $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas, dan jika nilai tolerance $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolonieritas.⁵⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *Scatter Plot*:

⁵⁷V Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, hlm. 158-159.

- 1) Jika terjadi pola tertentu pada grafik Scatter Plot, seperti titik-titik bentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik penyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁸

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara parsial atau tunggal dan simultan/bersama-sama terhadap variable terikat. Variabel bebas literasi keuangan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3), terdapat variabel terikat penggunaan *mobile banking* syariah (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *mobile banking*

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

⁵⁸ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah", (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 108.

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Religiusitas

e = Standar error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$\text{MBS} = a + b_1\text{LK} + b_2\text{K} + b_3\text{R} + e$$

Dimana:

MBS = Mobile Banking Syariah

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

LK = Literasi Keuangan

K = Kepercayaan

R = Religiusitas

e = Standar Error

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabelindependen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria uji t sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁹

⁵⁹ Nazir, “*Metode Penelitian, Pertama*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 347.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁰

3) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik.

⁶⁰ Singgih Santoso, “*Menguasai SPSS Versi 25*”, (Elex Medias Komputindo, 2019), hlm. 399.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

1. Sejarah Singkat Kecamatan Sibabangun

Sibabangun adalah sebuah Kecamatan yang mempunyai 6 Desa 1 Kelurahan. Kecamatan Sibabangun terletak di Jl. M. Sorimuda yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk salah satu kabupaten yang beragam berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Adat Istiadat (SARA). Suku yang mendiami kawasan kecamatan Sibabangun ini kebanyakan merupakan suku Batak Toba dan suku Pesisir. Selain itu ada pula sebagian lagi berasal dari suku Batak Angkola, Melayu, Jawa, Nias, Minangkabau, dan sebagian kecil dari suku lainnya dari berbagai wilayah di Indonesia. Sementara penduduk berdasarkan agama dalam Badan Pusat Statistik kabupaten Tapanuli Tengah 2024 mencatat bahwa penduduk di kecamatan ini beragam kepercayaan, bahkan cenderung seimbang.⁶¹

2. Kondisi Perekonomian

Kehidupan masyarakat Pesisir dan Batak pada umumnya adalah sebagai nelayan dan saat ini telah banyak bekerja di berbagai sektor Pemerintahan dan Swasta. Selain itu pada sektor pendidikan juga banyak

⁶¹ Pusat Ensiklopedia, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/sibabangun,_Tapanuli_tengah, (diakses Tanggal 15 November 2023 Pukul 11.21 WIB).

yang telah berhasil mencapai Universitas. Kehidupan lain yang dijalani oleh masyarakat di kawasan ini adalah sebagai guru, pedagang, wirasuwasta dan lain-lain

3. Kondisi Geografis

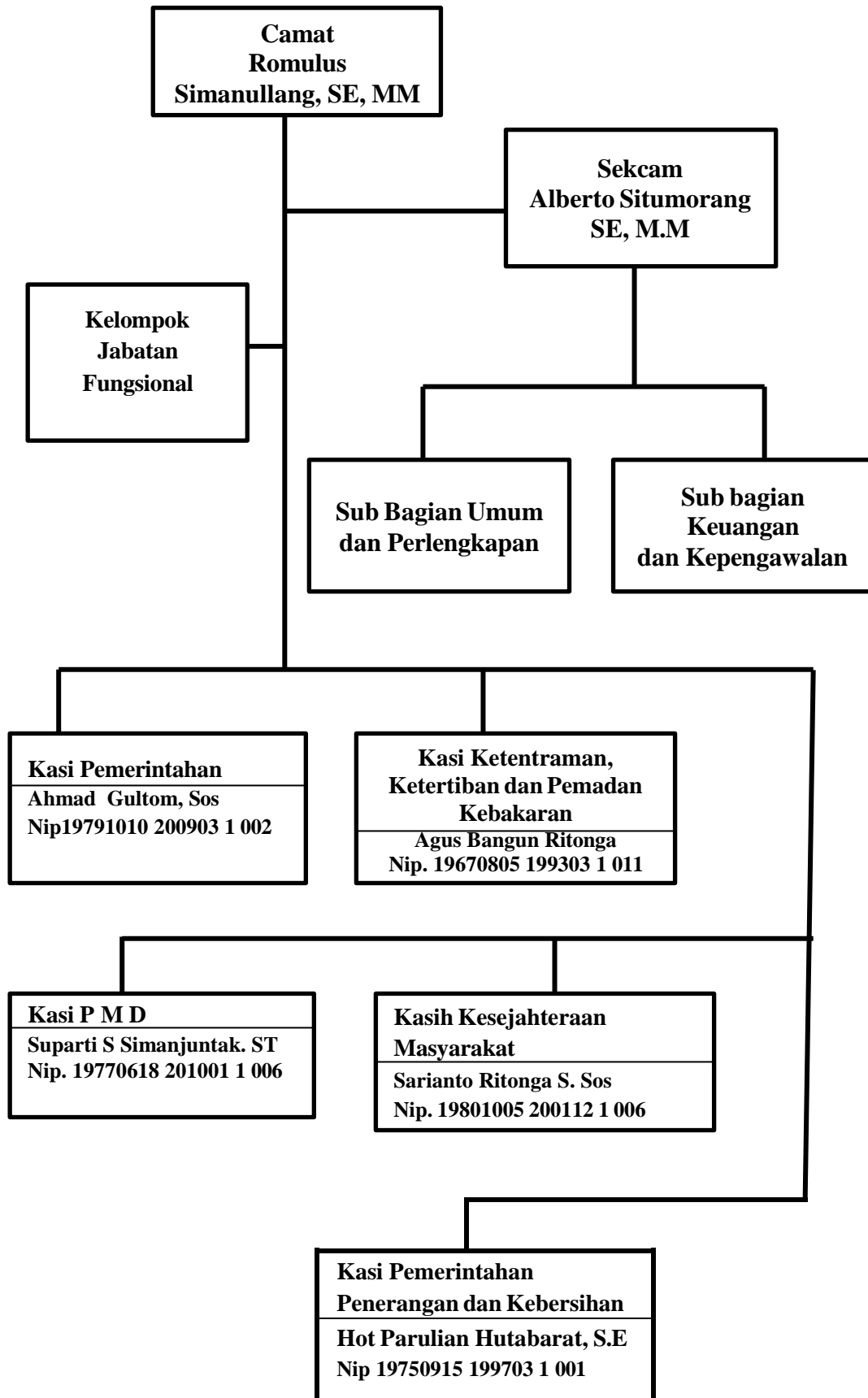
Kecamatan Sibabangun adalah salah satu kecamatan yang terdiri dari 6 Desa 1 Kelurahan dengan memiliki luas wilayah 284,64 km². Adapun Desa/Kelurahan.

Tabel IV.1 Wilayah Kecamatan Sibabangun

No	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah	Luas (km ²)
1.	Mombang Boru	Masri Manik	43,29 Km
2.	Anggoli	Oloan Pasaribu	6,02 Km
3.	Sibabangun	Rezqi Mulia Lubis, SPd. I	31,24 Km
4.	Simanosor	Tua Pandapotan Batubara	18,18 Km
5.	Muara Sibuntuon	Selina Simangungsong	36,05 Km
6.	Sibio-Bio	Damianus Zandrato	114.15 Km
7.	Hutagurgur	Rinto Harean Hutagalung	35,71 Km

4. Stuktur organisasi Kecamatan Sibabangun.

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi
Kantor Camat Sibabangun Tahun 2024**



B. Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 100 orang. Peneliti akan mendiskripsikan data responden sesuai dengan Jumlah dan usia pengguna *mobile banking* syariah yang memiliki tabungan di bank syariah. Berikut merupakan uraian data responden dalam penelitian.

1. Responden Pengguna *Mobile Banking* Syariah

Untuk mengetahui jumlah pengguna *mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel IV.2 Pengguna *Mobile Banking* Syariah

No	Desa/ Kelurahan	Pengguna <i>Mobile Banking Syariah</i>	Tidak Menggunakan <i>Mobile Banking Syariah</i>
1.	Simanosor	6	12
2.	Hutagurgur	-	5
3.	Mombang Boru	4	9
4.	Muara Sibuntuon	5	6
5.	Anggoli	9	14
6.	Sibio-Bio	-	-
7.	Kelurahan Sibabangun	13	17
Jumlah		100	

Sumber: Wawancara Masyarakat

Berdasarkan data dari tabel IV.2 dapat kita lihat bahwa nasabah BSI di kecamatan sibabangun masih banyak yang belum menggunakan *mobile banking* syariah.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, dapat diketahui usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah
1.	18-28	29
2.	29-39	37
3.	40-50	21
4.	51-60	18
Jumlah		100

Sumber: Wawancara Masyarakat

Berdasarkan tabel IV.3 diatas diketahui dari 100 responden dibedakan menjadi 4 kategori usia. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, maka usia mayoritas data responden yang berusia 29-39 tahun. Sedangkan responden paling sedikit yaitu berusia 51-60 tahun.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.4 Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,819	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=100-2=98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1654$	Valid
X1.2	0,588		Valid
X1.3	0,768		Valid
X1.4	0,654		Valid
X1.5	0,470		Valid
X1.6	0,734		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan

angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.5 Kepercayaan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,735	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=100-2=98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1654$	Valid
X2.2	0,722		Valid
X2.3	0,760		Valid
X2.4	0,839		Valid
X2.5	0,738		Valid
X2.6	0,741		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.6 Religiusitas(X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,747	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=100-2=98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1654$	Valid
X3.2	0,564		Valid
X3.3	0,836		Valid
X3.4	0,801		Valid
X3.5	0,592		Valid
X3.6	0,810		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan

angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.7 Penggunaan *Mobile banking*(Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,584	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
Y.2	0,690		Valid
Y.3	0,777		Valid
Y.4	0,765		Valid
Y.5	0,678		Valid
Y.6	0,716		Valid
Y.7	0,788		Valid
Y.8	0,742		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.8 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,757	Reliabel
X2	0,847	Reliabel
X3	0,824	Reliabel
Y	0,865	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.9 Hasil Uji Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	15	30	25.96	2.888
X2	100	18	30	26.16	2.647
X3	100	15	30	26.07	2.555
Y	100	24	40	35.07	3.382
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum yang terletak pada variabel X_1 yaitu 15, dan nilai maximum 30, sedangkan nilai mean yaitu 25,96 dan nilai Std. Deviation 2,888 . Pada variabel X_2 nilai minimum yaitu 18, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 26,16 dan nilai Std. Deviation 2,647. Pada variabel X_3 nilai minimum yaitu 15, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 26,07 dan nilai Std. Deviation 2,555. Sedangkan pada variabel Y nilai minimum sebesar 24, nilai maximum sebesar 40, nilai mean yaitu 35,07 dan nilai Std. Deviation 3,382.

4. Uji Normalitas

Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15991630
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.075

	Negative	-.063
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan nilai tabel yang ada diatas nilai signifikansinya $P > 0,1$ maka distribusinya normal, nilai signifikansinya $0,183 > 0,1$ memenuhi asumsi normalitas.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (vif) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$.

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.824	1.214
	X2	.602	1.662
	X3	.673	1.486

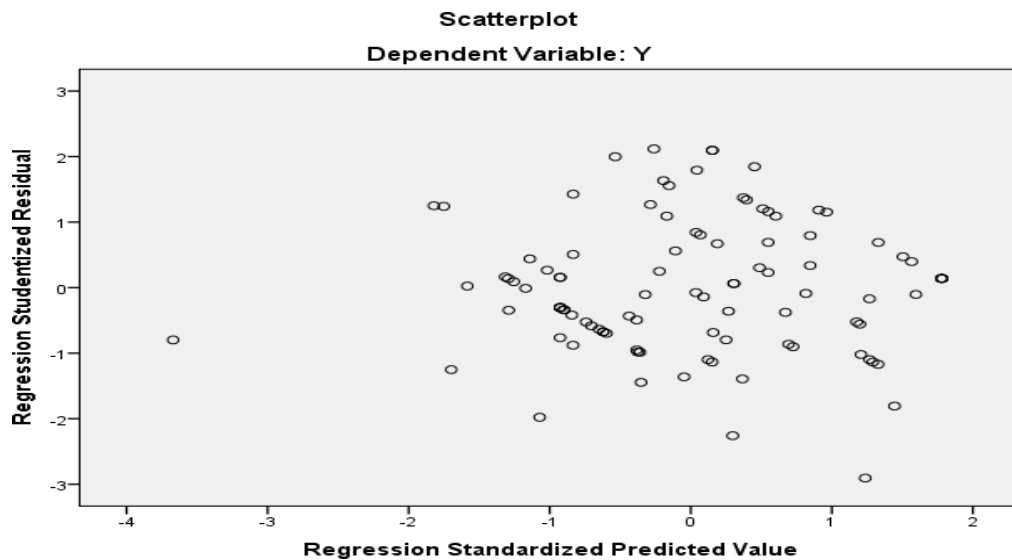
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.11 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1 sebesar $1,214 < 10$. Pada X2 sebesar $1,2662 < 10$ dan pada X3 sebesar $1,486 < 10$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.2 Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.497	2.748		1.637	.105
	X1	.239	.084	.204	2.838	.006
	X2	.079	.107	.062	.734	.464
	X3	.856	.105	.647	8.140	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data uji hasil regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$PMB = 4,497 + 0,239LK + 0,079K + 0,856R$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,497 artinya jika variabel Literasi Keuangan (LK), Kepercayaan (K), dan Religiusitas (R) bernilai 0, maka Penggunaan *Mobile banking* (PMB) nilainya 4,497.
- b. Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,239 artinya apabila variabel Literasi Keuangan (LK), ditambah 1 satuan maka variabel Penggunaan *Mobile banking* (PMB) meningkat dengan nilai $4,497 + 0,239 = 4,736$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien Kepercayaan (K) sebesar 0,079 artinya apabila variabel Kepercayaan, ditambah 1 satuan maka variabel Penggunaan *Mobile banking* (PMB) meningkat dengan nilai $4,497 + 0,079 = 4,576$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien Religiusitas (R) sebesar 0,856 artinya apabila variabel Religiusitas, ditambah 1 satuan maka variabel Penggunaan *Mobile banking* (PMB) meningkat dengan nilai $4,497 + 0,856 = 5,353$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.497	2.748		1.637	.105

X1	.239	.084	.204	2.838	.006
X2	.079	.107	.062	.734	.464
X3	.856	.105	.647	8.140	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai tabel yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $100 - 2 - 1 = 97$ sebesar 1,661 yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X_1 literasi keuangan = 2,838 sedangkan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,661 atau $t_{hitung} = 2,838 > t_{hitung} = 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah (Y) di Kecamatan Sibabangun.
- 2) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X_2 kepercayaan = 0,734 sedangkan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh t_{hitung} 1,661 atau $t_{hitung} = 0,734 < t_{hitung} = 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh Kepercayaan (X_2) terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah (Y) di Kecamatan Sibabangun.
- 3) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X_3 religiusitas = 8,140 sedangkan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh t_{hitung} 1,661 atau $t_{hitung} = 8,140 > t_{tabel} = 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0

ditolak artinya terdapat pengaruh Religiusitas (X_3) terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah (Y) di Kecamatan Sibabangun.

b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	670.651	3	223.550	46.466	.000 ^b
Residual	461.859	96	4.811		
Total	1132.510	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.14 diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 46,466, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $100-2-1=97$ yaitu sebesar 2,698, dimana $(F_{hitung} 46,466) > (F_{tabel} 2,698)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah di Kecamatan Sibabangun.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.592	.579	2.193	1.463

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,592 artinya variabel Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas mempengaruhi Penggunaan *Mobile banking* sebesar 59,2 %. Sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah”. dengan jumlah responden 100.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat mempengaruhi Penggunaan *Mobil Banking* syariah sebesar 59,2 %. Sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_1 = 2,838 > t_{tabel} = 1,661$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Penggunaan *Mobile banking* (Y) secara parsial.

Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih mudah memilih dan menentukan produk atau jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu seseorang yang memiliki literasi

yang tinggi akan lebih mudah mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga akan mampu mengelola penggunaan *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Debi Hana Cahyanti yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di Yogyakarta.

Juga sesuai dengan teori Nurrahma Putri yang menyatakan bahwa Literasi keuangan dalam kegiatan ekonomi sangat berkaitan erat dengan tingkat pengambilan keputusan terhadap penggunaan suatu produk. Literasi keuangan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat yang sebelumnya *less litterate* menjadi *well litterate* sehingga para pengguna produk dan layanan perbankan mampu memilih dan memanfaatkan serta merencanakan keuangan dengan baik.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah

Berdasarkan analisa data yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_2 = 0,734 < t_{tabel} = 1,661$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh Kepercayaan (X_2) terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah (Y) secara parsial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi dan Ahmad Zaky yang menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* Syariah.

Ini bertentangan dengan teori Muhammad Andika Tobuhu yang mengatakan bahwa Kepercayaan dianggap suatu hal yang penting terhadap suatu penggunaan layanan transaksi secara online, saat kepercayaan semakin tinggi tentu akan membuat penggunaan layanan akan semakin diminati dan lebih banyak digunakan. Kepercayaan yang baik tentu dapat mempengaruhi minat dan daya guna terhadap suatu produk yang disediakan. Akan tetapi rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masyarakat kurang atau tidak memiliki kepercayaan dalam menggunakan *mobile banking* untuk bertransaksi. Kepercayaan merupakan hal yang mesti dibangun terlebih dahulu dengan kuat sehingga mempengaruhi seseorang dalam menggunakan perangkat teknologi tersebut.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah

Berdasarkan analisa data yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_3 = 8,140 > t_{tabel} = 1,661$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Religiusitas (X_3) terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah (Y) secara parsial.

Religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi pengguna *mobile banking* syariah sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih produk yang digunakan. Religiusitas adalah sikap yang diambil seseorang dalam kesetiaan atau mempunyai komitmen kepada agamanya, agama dipandang sebagai pedoman hidup bagi manusia. Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat

memiliki rasa religiusitas terhadap pengaplikasian *mobile banking* karena tidak bertentangan dengan ajaran agama islam.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Zuhirsyan Nurlinda yang menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Mobile banking* Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui memiliki pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil uji statistik secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan analisa data yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,466 > 2,698$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
3. keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.

4. Keterbatasan variabel yang diteliti, peneliti hanya menggunakan Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas sebagai variabel X.
5. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah”. dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta sebesar 4,497 artinya jika variabel Literasi Keuangan (LK), Kepercayaan (K), dan Religiusitas (R) bernilai 0, maka Penggunaan *Mobile banking* (PMB) nilainya 4,497.
 - b. Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,239 artinya apabila variabel Literasi Keuangan (LK), ditambah 1 satuan maka variabel Penggunaan *Mobile banking* (PMB) meningkat dengan nilai $4,497+0,239 = 4,736$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - c. Koefisien Kepercayaan (K) sebesar 0,079 artinya apabila variabel Kepercayaan, ditambah 1 satuan maka variabel Penggunaan *Mobile banking* (PMB) meningkat dengan nilai $4,497+0,079 = 4,576$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - d. Koefisien Religiusitas (R) sebesar 0,856 artinya apabila variabel Religiusitas, ditambah 1 satuan maka variabel Penggunaan *Mobile banking* (PMB) meningkat dengan nilai $4,497+0,856 = 5,353$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

2. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X_1 literasi keuangan = 2,838 sedangkan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,661 atau $t_{hitung} = 2,838 > t_{hitung} = 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah (Y) di Kecamatan Sibabangun.
3. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X_2 kepercayaan = 0,734 sedangkan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh t_{hitung} 1,661 atau $t_{hitung} = 0,734 < t_{hitung} = 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh Kepercayaan (X_2) terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah (Y) di Kecamatan Sibabangun.
4. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X_3 religiusitas = 8,140 sedangkan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh t_{hitung} 1,661 atau $t_{hitung} = 8,140 > t_{tabel} = 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Religiusitas (X_3) terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah (Y) di Kecamatan Sibabangun.
5. Hasil uji signifikansi simultan uji (F) di atas bahwa F_{hitung} sebesar 46,466, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $100 - 2 - 1 = 97$ yaitu sebesar 2,698, dimana $(F_{hitung} 46,466) > (F_{tabel} 2,698)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Mobile*

banking syariah di Kecamatan Sibabangun.

6. Hasil analisis koefisien determinasi bahwa nilai (R_2) sebesar 0,592 artinya variabel Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas mempengaruhi Penggunaan *Mobile banking* sebesar 59,2 %. Sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat digunakan oleh nasabah sebagai acuan dalam pengambilan keputusan penggunaan *Mobile banking* pada bank syariah agar memperhatikan terlebih dahulu aspek literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas sebelum menggunakan *Mobile banking* karena aspek literasi keuangan, kepercayaan dan religiusitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai bank umum syariah bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis. Selain itu juga dapat menjadi referensi tambahan bagi keputakaan pihak kampus.

3. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen Bank Syariah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mencari indikator apa saja yang dirasa kurang optimal oleh pengguna *mobile banking*, sehingga dapat dilakukan evaluasi guna meningkatkannya dan untuk indikator yang dirasa sudah optimal, maka bank syariah dapat terus menjaga konsistensi agar dapat bersaing dengan *mobile banking* bank lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian sejenis, kiranya peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap Penggunaan *Mobile banking* syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, Maharini Ade, “*Penerapan Literasi Keuangan*”, Ebook: PT Nas Media Indonesia, 2023.
- Akmal, Huriyatul, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, *Jurnal JEBI*, Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Arikunto, Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- A, Verendina, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking oleh Nasabah Bank di Samarinda”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2020.
- Badaruddin dan Risma, Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*”, *Jurnal Margin*, Volume 1, No. 1, 2021.
- Cahyanti, Debi Hana, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat dan Keterjangkauan Akses Layanan terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Kalijaga, 2018.
- Nasional, Pendidikan Depertemen, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta: PT Gramesia Pustaka Utama, 2008.
- Hadi Syamsul, dan Novi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking”, 2019.
- Harlan, Mastia Dwi, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Resiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking”, *Skripsi*, Yogyakarta, 2014.
- Hermansyah, “*Hukum Perbankan Nasional Indonesia*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Husein, Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Indonesia Bankir Ikatan, Memahami Bisnis Bank Syariah.

- Ismanto Hadi, dkk, “*Perbankan dan Literasi Keuangan*”, Sardonoharjo: CV Budi Utama, 2019.
- Jannah, Ardhillatul Sinta, “Analisis Pengaruh Sosial, Religiusitas dan Model Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Perbankan Syariah Cabang Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Kusmayadi, “Pengaruh *Relationship Quality* Loyalitas Nasabah Tabungan”, *Skripsi*, STIE STAN Indonesia, 2018.
- Lailissani, dan Noor Risma, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah di Kudus”, *Skripsi* Kudus: IAIN, 2023.
- Lubis, Liana Lydia, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam Menggunakan Layanan BSI *Mobile*”, Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2023.
- Lubis, Rani, Masyarakat Kecamatan Sibabangun, Wawancara pada tanggal 03 Februari 2024.
- Mahendra, Ihja Yusril, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (FINTECH)* di Kota Padangsidimpuan”, *Skripsi*, Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2023.
- Masyarakat Kecamatan Sibabangun, Wawancara pada tanggal 21 Januari 2024.
- Mirawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Banking pada BRI Syariah Kc Pringsewu”, *Skripsi*, IAIN Metro, 2017.
- Mudrajat, “*Metode Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi*”, Jakarta: Erlangga, 2019.
- Nazir, “*Metode Penelitian, Pertama*”, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Noor Juliansyah, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah*”, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nugraha Billy, “*Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*”, Pradina Pustaka, 2022.

- Nuraditia Aulia, “Pengaruh Literasi Keuanagn Syariah, Religiusitas dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menjadi Nasabah *Islamic Mini Bank* Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta”, 2018.
- OJK Institute, Perkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, <https://www.ojk.go.id/ojkinstitute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>, diakses Tanggal 28 Oktober 2023.
- R. Maulana, dkk, Pengaruh Penggunaan Mobile Banking terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptence Model, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Volume 2, No. 2, 2018.
- Pratomo, Akbar Lutfi dan Susi Indrianai, “Strategi Pemasaran Aplikasi *M-Banking* terhadap Kepercayaan Konsumen pada Bank BRI Kunit Sidomulyo Lampung Selatan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, No. 02, Juli 2022
- Priyatno Dwi, “*SPSS 22 Pengelolahan Data Terpraktis*”, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, “*Metode Peneltian Pendidikan*”, Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Riana, Pasca Lilia, dkk, “*Literasi Keuangan Kaum Millenial, Tinjauan Faktor Anteseden dan Konsekuensi*”, Malang: Media Nusa Creative, 2023.
- Riyanto, dan Hatnawan, “*Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen*.”
- Santoso Singgih, “*Menguasai SPSS Versi 23*”, Elex Medias Komputindo, 2019.
- Sari, Nirma, Masyarakat Kecamatan Sibabangun, Wawancara pada tanggal 03 Februari 2024.
- Shihab, dan M Quraish, “*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*”, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siagian, Wahyudi, “Analisis Penerimaan *Mobile Banking* Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model*”, *Skripsi*, Padangsidempuan: UIN SYADAHA, 2023.
- Siregar, Sarifah, “Pengaruh Spritualitas dan Religiusitas terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Keuangan Syariah Gunung Tua”, *Skripsi*, Padangsidempuan: UIN Syahada, 2023.

- R, Slamet, dan Aglis Andhita Hatrawan, “*Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen*”, Yogyakarta: Depublish, 2020.
- Sufriyadi, Edy, “*Perangkat Lunak Statistik*”, Jakarta: In Media, 2014.
- Supardi, “*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*” Yogyakarta: UII Press 2005.
- Syariah, Mega Bank, “Keuntungan Mobile Banking Syariah”, <http://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/digital-banking/mobile-banking-syariah>, diakses Tanggal 12 November 2023 Pukul 10.25 WIB.
- Thobu, Andika Muhammad, dkk, “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi pada BNI Cabang Gorontalo)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 5, No. 2, September 2022.
- Tirtana, Irwan dan Permata Shinta Sari, “Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, Seminar Nasional, 2014.
- V, Sujarweni Wiratna, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”.
- Wulandari, Pratiwi Dwitya, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Lubuk Pakam, *Skripsi Minor*”, Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara, 2018.
- Zuhirsyan, Muhammad, dan Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”, *Jurnal Akuntansi Al-Amwal*, Volume 10, No. 1, 2018,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Ramadani Sitompul
Nim : 19 401 00177
Tempat/Tanggal Lahir : Simanosor, 01 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Simanosor, Kec. Sibabangun, Kab.
Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Oloan Sitompul
Nama Ibu : Siti Nondang Sihombing
Alamat : Simanosor, Kec. Sibabangun, Kab.
Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2013 : SD N 153072 Simanosor 1
Tahun 2013 – 2016 : MTS Sibabangun
Tahun 2016 – 2019 : MA Sibabangun
Tahun 2019 – 2024 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ihdi Aini, M.E

NIP 1989122520 1903 2 010

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah**”

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Ramadani Sitompul

Nim 19 401 00177

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat di pergunakan untuk menyempurkan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Maret 2024
Validator

Ihdi Aini M,E
NIP. 1989122520 1903 2 010

KATA PEGANTAR UNTUK ANGKET KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/i Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbanka Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka saya,

Nama : Siti Ramadani Sitompul

Nim : 19 401 00177

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/i berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Penggunaan Mobile Banking syariah di Kecamatan sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

**Padangsidimpuan,
Hormat Saya**

Maret 2024

**Siti Ramadani Sitompul
19 401 00177**

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING SYARIAH DI KECAMATAN SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Memiliki Mobile Banking :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini berdasarkan persepsi anda dalam pemahaman tentang Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap penggunaan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah dengan memberikan tanda centang (☐). Berdasarkan keterangan berikut:

No	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sanagat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Pernyataan Kuesioner Penelitian Terkait Literasi Keuangan Syariah (X₁)

No	Pernyataan Instrumen	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui keuangan syariah didasari pada prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.					
2.	Saya mengetahui produk <i>mobile banking</i> di perbankan syariah tidak mengandung unsur riba					
3.	Saya menyisihkan uang untuk di tabung dan di investasikan di perbankan syariah					
4.	Saya yakin semua produk dan pembiayaan di bank syariah di kelolah sesuai dengan syariat islam					
5.	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat					
6.	Saya selalu mengeluarkan uang yang ada di <i>mobile banking</i> untuk kepentingan yang mendesak					

Pernyataan Kuesioner Penelitian Terkait Kepercayaan (X₂)

No.	Pernyataan Instrumen	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya penggunaan <i>mobile banking</i> memberikan pelayanan yang baik dan membantu di setiap keluhan yang saya alami dalam bertransaksi keuangan.					
2.	Saya yakin bahwa uang yang ada di <i>mobile banking</i> syariah akan terjaga dengan aman.					
3.	Saya percaya bahwa <i>mobile banking</i> dapat melindungi data privasi saya					
4.	Saat saya melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i> syariah membuat saya merasa lebih aman dan tidak di ketahi orang.					

5.	Pelayanan mobile banking syariah yang mempunyai fitur yang berkualitas dan mudah dipahami sehingga meningkatkan kepercayaan saya untuk menggunakannya.					
6.	Dalam fitur mobile banking yang begitu lengkap membuat saya lebih mudah untuk melakukan pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, tagihan air, shopeepay dan lain sebagainya.					

Pernyataan Kuesioner Penelitian Terkait Religiusitas (X3)

No	Pernyataan Instrumen	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah dengan niat beribadah kepada Allah SWT.					
2.	Saya memilih menggunakan <i>mobile banking</i> syariah agar saya terhindar dari unsur riba.					
3.	Saya tetap menggunakan <i>mobile banking</i> syariah selama tidak bertentangan dengan ajaran agama islam					
4.	Saya suka menggunakan mobile banking syariah karena mobile banking syariah selalu mengingatkan saya untuk sedekah setelah melakukan transaksi					
5.	Saya yakin dengan menggunakan mobile banking syariah mendorong saya untuk melakukan kegiatan perbankan sesuai dengan ajaran agama islam.					
6.	Bertransaksi menggunakan mobile banking syariah mendorong saya untuk tidak menggunakan berbagai riba.					

Pernyataan Kuesioner Penelitian Terkait *Mobile Banking* Syariah (Y)

No	Pernyataan Instrumen	Tanggapan Responen				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik menggunakan mobile banking syariah karena adanya layanan yang mendukung ibadah					
2.	Saya merasa mobile banking syariah jauh lebih lengkap dibandingkan mobile banking konvensional					
3.	Ketika menggunakan mobile banking syariah saya merasa lebih efisien waktu tanpa harus mengantri di bank.					
4.	Saya merasa mobile banking harus membutuhkan jaringan yang kuat sehingga membuat saya tidak dapat menggunakannya di wilayah terpencil					
5.	Saya menggunakan mobile banking karena menyediakan informasi yang sesuai dengan yang saya butuhkan					
6.	Saya merasa dengan menggunakan mobile banking syariah dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhan saya.					
7.	Dengan menggunakan mobile banking membuat saya lebih mudah mengetahui informasi saldo yang saya punya					
8.	Fitur mobile banking yang begitu banyak membuat saya lebih mudah melakukan berbagai transaksi.					

Literasi Keuangan (X1)

No	Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	Hasan Rifaldi	4	4	4	5	4	4	25
2	Rouli	5	5	5	5	5	5	30
3	Saima Siregar	1	5	2	1	5	1	15
4	Nurhalima	4	3	4	4	4	4	23
5	Ranto	3	3	4	4	4	4	22
6	Susanti	3	4	3	4	4	3	21
7	Zulkifli	4	4	4	4	4	4	24
8	Hanan Asrawati	4	4	5	5	5	5	28
9	Rini Wahyuni	5	5	4	4	4	4	26
10	Marahot Harahap	4	4	4	4	4	4	24
11	Mardiana Hutagalung	4	4	4	5	5	5	27
12	Dedi Hartono	5	5	5	5	5	5	30
13	Tia Nisna	4	4	4	4	4	4	24
14	Emelda Lusi	5	5	5	5	5	5	30
15	Martua Marbun	5	5	5	5	5	5	30
16	Nosmawati	5	5	5	5	5	4	29
17	Sumiati Pasaribu	5	5	5	4	4	4	27
18	Saprida Puspita	5	5	4	4	4	4	26
19	Sapriadi Siregar	5	5	5	4	4	5	28
20	Roslina Hasibuan	5	4	4	5	5	5	28
21	Halomoan	5	5	4	4	4	5	27
22	Masrukiah Hasibuan	5	3	5	4	4	3	24
23	Nur Khomariah	4	4	4	5	5	4	26
24	Hidayah	5	5	5	4	5	5	29
25	Ardi	5	5	4	5	5	5	29
26	Zul Kaedah	5	4	5	4	5	5	28
27	Arjuna	5	4	5	5	5	4	28
28	Bosur Sinaga	5	4	5	4	4	5	27
29	Hotmarina	5	4	4	5	5	5	28
30	Juliani	4	4	4	4	4	4	24
31	Jul Amsyah	5	5	5	5	4	4	28
32	Rani Lubis	5	5	4	5	5	5	29
33	Sazarah Saruksuk	5	5	5	4	4	5	28
34	Sofiana	5	4	5	4	5	5	28
35	Rosima Siregar	5	4	5	4	5	5	28
36	Zubanda	4	4	4	4	5	5	26
37	Masrun Sitompul	5	4	3	4	4	4	24
38	Seri Lamisa	4	4	4	4	4	4	24
39	Mida Munthe	4	4	4	4	4	4	24
40	Juli ardiva	4	3	4	5	5	4	25
41	Nur Hasima	5	4	5	5	5	4	28
42	Hotmasuki	5	4	5	5	5	4	28

43	Fanni Siregar	5	5	4	4	4	5	27
44	Mutiara Kasih	5	5	5	4	5	5	29
45	Adlin Putri	4	4	4	4	4	4	24
46	Febi	4	4	4	4	4	4	24
47	Alisya	5	4	4	5	4	4	26
48	Cindy	4	4	4	4	5	5	26
49	Jerniwati	5	5	5	4	4	5	28
50	Rabiatul Adhawiyah	5	5	4	5	5	4	28
51	Jusraini	5	4	4	4	5	5	27
52	Nirma Sari	5	4	4	5	5	4	27
53	Suci Wulansari	5	5	5	5	5	5	30
54	Iman rahman	5	4	5	5	4	4	27
55	Boby	4	4	4	4	4	4	24
56	Masripa	5	5	5	4	5	4	28
57	Delmira	5	5	5	5	5	4	29
58	Ali syaputra	4	4	4	4	4	4	24
59	Resti Ana	4	4	4	4	4	4	24
60	Rahmad Riansyah	4	3	4	3	4	4	22
61	Deni Marito	4	4	4	4	4	4	24
62	Irfan	4	4	4	5	5	4	26
63	Atika Siregar	5	4	4	4	4	4	25
64	May Saroh Lubis	5	4	5	4	4	5	27
65	Wulandari	4	3	5	4	4	4	24
66	Reni Handayani	4	4	4	4	4	4	24
67	Doni Syaputra	4	4	4	4	4	4	24
68	Syawaluddin	4	4	5	5	5	5	28
69	Lambok Marbun	5	5	5	4	4	5	28
70	Niati	5	4	4	5	5	4	27
71	Aldi Siregar	5	5	5	5	5	5	30
72	Defri	5	5	5	5	5	5	30
73	Melisa Panggabean	5	5	5	5	5	5	30
74	Agustina	4	5	4	4	4	3	24
75	Maya Erawati	4	5	4	5	4	5	27
76	Anggi	5	5	5	5	5	5	30
77	Indah	5	5	5	5	5	5	30
78	Putri Erika	5	4	4	4	4	4	25
79	Syamsul Pasaribu	5	4	4	4	4	4	25
80	Ribka Jumaiti	4	2	4	5	4	2	21
81	Yusran	4	4	4	5	5	4	26
82	Romaito	5	4	5	5	2	5	26
83	Azri Ariansyah	2	2	2	4	5	2	17
84	Parlindungan	5	5	2	5	4	4	25
85	Hoirot Pasaribu	4	4	4	4	5	5	26

86	Amir Ramadan	5	4	5	4	4	5	27
87	Afrida yanti	4	4	4	4	5	2	23
88	Sukma Wijaya	4	4	4	4	2	5	23
89	Roliana Siregar	5	5	4	5	2	5	26
90	Alpian Syaputra	5	5	5	4	5	2	26
91	Azwar	5	4	5	5	5	5	29
92	Ahmad Nazar	4	4	4	5	5	4	26
93	Aidil Puta	4	4	4	4	5	5	26
94	Nurainun Lubis	5	4	5	5	5	3	27
95	Rahma Sari	4	5	4	4	4	5	26
96	Rantika	3	4	3	4	3	3	20
97	Nurmawati	4	3	3	4	3	3	20
98	Takwa Pasaribu	4	5	4	5	3	5	26
99	Linda Melati	3	4	3	3	3	4	20
100	Indah Lestari	4	4	4	3	3	3	21

Kepercayaan(X2)

No	Nama	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	Hasan Rifaldi	4	4	4	4	4	4	24
2	Rouli	4	4	4	4	4	4	24
3	Saima Siregar	4	4	4	4	4	4	24
4	Nurhalima	4	4	4	4	4	4	24
5	Ranto	5	4	4	5	5	4	27
6	Susanti	4	4	3	4	4	4	23
7	Zulkifli	5	5	5	5	4	5	29
8	Hanan Asrawati	4	5	5	3	1	1	19
9	Rini Wahyuni	4	4	4	4	4	4	24
10	Marahot Harahap	4	4	4	4	4	4	24
11	Mardiana Hutagalung	3	3	4	4	4	4	22
12	Dedi Hartono	4	4	4	4	4	4	24
13	Tia Nisna	4	5	4	5	5	5	28
14	Emelda Lusi	5	5	5	4	4	4	27
15	Martua Marbun	5	5	5	5	5	5	30
16	Nosmawati	4	4	4	4	4	5	25
17	Sumiati Pasaribu	5	5	5	5	5	5	30
18	Saprida Puspita	4	4	4	4	4	4	24
19	Sapriadi Siregar	5	5	5	5	5	5	30
20	Roslina Hasibuan	5	4	5	5	5	5	29
21	Halomoan	5	5	5	5	5	5	30
22	Masrukiah Hasibuan	5	4	4	5	3	4	25
23	Nur Khomariah	4	4	4	5	4	4	25
24	Hidayah	5	5	5	5	5	5	30
25	Ardi	5	5	5	5	5	4	29
26	Zul Kaedah	5	5	4	4	5	4	27
27	Arjuna	5	5	5	5	5	5	30
28	Bosur Sinaga	5	5	5	5	5	5	30
29	Hotmarina	4	5	5	5	5	5	29
30	Juliani	5	5	4	5	4	4	27
31	Jul Amsyah	4	4	5	5	5	5	28
32	Rani Lubis	5	5	5	5	5	5	30
33	Sazarah Saruksuk	5	5	5	5	5	5	30
34	Sofiana	5	5	5	5	4	5	29
35	Rosima Siregar	5	5	5	5	4	4	28
36	Zubanda	5	4	4	4	5	4	26
37	Masrun Sitompul	4	4	5	5	5	4	27
38	Seri Lamisa	4	4	4	4	4	4	24
39	Mida Munthe	4	4	4	4	4	4	24
40	Juli ardiva	4	4	4	4	4	4	24
41	Nur Hasima	5	5	5	5	4	4	28
42	Hotmasuki	5	5	4	4	4	4	26

43	Fanni Siregar	4	4	4	5	5	4	26
44	Mutiara Kasih	5	5	5	5	5	4	29
45	Adlin Putri	4	4	4	4	4	4	24
46	Febi	4	4	4	4	4	4	24
47	Alisya	4	4	4	5	4	5	26
48	Cindy	4	5	4	4	5	4	26
49	Jerniwati	4	5	5	5	5	4	28
50	Rabiatul Adhawiyah	4	5	5	5	5	5	29
51	Jusraini	4	5	5	5	5	5	29
52	Nirma Sari	4	5	5	5	5	5	29
53	Suci Wulansari	5	5	5	5	5	5	30
54	Iman rahman	4	4	4	4	4	4	24
55	Boby	4	4	4	4	4	4	24
56	Masripa	5	5	5	4	4	4	27
57	Delmira	4	4	4	4	5	4	25
58	Ali syaputra	4	4	4	4	4	4	24
59	Resti Ana	4	4	4	4	4	4	24
60	Rahmad Riansyah	3	4	3	3	2	3	18
61	Deni Marito	4	4	4	4	4	4	24
62	Irfan	5	4	5	4	4	4	26
63	Atika Siregar	4	4	4	4	4	4	24
64	May Saroh Lubis	4	4	4	5	4	5	26
65	Wulandari	4	4	5	4	4	4	25
66	Reni Handayani	4	4	5	4	5	4	26
67	Doni Syaputra	4	4	4	4	4	4	24
68	Syawaluddin	4	4	5	5	4	4	26
69	Lambok Marbun	4	4	4	5	4	4	25
70	Niati	4	5	4	4	4	4	25
71	Aldi Siregar	5	5	5	5	5	5	30
72	Defri	5	5	5	5	5	5	30
73	Melisa Panggabean	5	5	5	5	5	5	30
74	Agustina	3	4	3	4	4	4	22
75	Maya Erawati	4	4	4	5	5	4	26
76	Anggi	5	5	5	5	5	5	30
77	Indah	4	5	4	5	5	3	26
78	Putri Erika	4	4	4	4	4	4	24
79	Syamsul Pasaribu	4	4	4	4	4	4	24
80	Ribka Jumaiti	4	4	4	4	5	5	26
81	Yusran	5	5	4	5	5	5	29
82	Romaito	4	4	4	5	4	4	25
83	Azri Ariansyah	4	4	4	4	4	5	25
84	Parlindungan	4	4	4	3	4	4	23
85	Hoirot Pasaribu	3	3	4	3	4	3	20
86	Amir Ramadan	4	4	4	4	4	3	23

87	Afrida yanti	4	4	4	4	4	4	24
88	Sukma Wijaya	4	4	4	4	3	4	23
89	Roliana Siregar	5	4	5	5	4	5	28
90	Alpian Syaputra	4	4	5	5	5	4	27
91	Azwar	5	4	5	5	4	4	27
92	Ahmad Nazar	4	4	4	4	4	5	25
93	Aidil Puta	5	5	5	5	4	4	28
94	Nurainun Lubis	4	5	4	4	4	4	25
95	Rahma Sari	4	5	5	5	4	5	28
96	Rantika	4	5	5	5	5	5	29
97	Nurmawati	4	4	4	4	4	4	24
98	Takwa Pasaribu	4	5	5	5	4	5	28
99	Linda Melati	4	5	5	5	4	5	28
100	Indah Lestari	4	4	4	4	4	5	25

Religiusitas (X3)

No	Nama	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	Hasan Rifaldi	3	4	4	3	4	3	21
2	Rouli	4	4	4	4	4	3	23
3	Saima Siregar	4	4	4	4	4	4	24
4	Nurhalima	4	4	4	5	5	4	26
5	Ranto	3	5	5	5	5	5	28
6	Susanti	4	4	4	5	4	4	25
7	Zulkifli	5	5	5	5	5	5	30
8	Hanan Asrawati	1	5	2	1	5	1	15
9	Rini Wahyuni	4	3	4	4	4	4	23
10	Marahot Harahap	3	3	4	4	4	4	22
11	Mardiana Hutagalung	3	4	3	4	4	3	21
12	Dedi Hartono	4	4	4	4	4	4	24
13	Tia Nisna	4	4	5	5	5	5	28
14	Emelda Lusi	5	5	4	4	4	4	26
15	Martua Marbun	4	4	4	4	4	4	24
16	Nosmawati	4	4	4	5	5	5	27
17	Sumiati Pasaribu	5	5	5	5	5	5	30
18	Saprida Puspita	4	4	4	4	4	4	24
19	Sapriadi Siregar	5	5	5	5	5	5	30
20	Roslina Hasibuan	5	5	5	5	5	5	30
21	Halomoan	5	5	4	4	4	4	26
22	Masrukiah Hasibuan	4	4	5	5	4	5	27
23	Nur Khomariah	4	4	4	5	4	4	25
24	Hidayah	4	4	4	5	4	4	25
25	Ardi	5	5	5	4	4	4	27
26	Zul Kaedah	5	4	5	5	5	5	29
27	Arjuna	5	5	4	5	5	5	29
28	Bosur Sinaga	4	5	5	4	5	5	28
29	Hotmarina	4	4	4	4	5	5	26
30	Juliani	4	4	4	4	4	4	24
31	Jul Amsyah	4	4	4	5	5	5	27
32	Rani Lubis	4	4	4	4	4	4	24
33	Sazarah Saruksuk	5	5	5	5	4	5	29
34	Sofiana	5	5	4	5	5	4	28
35	Rosima Siregar	5	4	4	4	5	5	27
36	Zubanda	5	4	5	4	4	5	27
37	Masrun Sitompul	4	4	5	5	5	4	27
38	Seri Lamisa	4	4	4	4	4	4	24
39	Mida Munthe	4	4	4	4	4	4	24
40	Juli ardiva	4	4	4	4	4	4	24
41	Nur Hasima	5	4	4	4	4	4	25
42	Hotmasuki	4	5	4	4	4	4	25

43	Fanni Siregar	5	4	4	4	4	4	25
44	Mutiara Kasih	5	5	5	4	5	5	29
45	Adlin Putri	4	4	4	4	4	4	24
46	Febi	4	5	4	4	4	4	25
47	Alisya	5	5	5	5	5	5	30
48	Cindy	5	5	4	5	4	4	27
49	Jerniwati	5	5	5	5	5	4	29
50	Rabiatul Adhawiyah	5	4	5	5	5	5	29
51	Jusraini	5	5	4	4	5	5	28
52	Nirma Sari	5	5	4	4	4	4	26
53	Suci Wulansari	5	5	5	5	5	5	30
54	Iman rahman	4	4	4	4	4	4	24
55	Boby	4	4	4	4	4	4	24
56	Masripa	5	5	4	5	4	5	28
57	Delmira	4	4	4	4	4	4	24
58	Ali syaputra	4	4	4	4	4	4	24
59	Resti Ana	4	4	4	4	3	4	23
60	Rahmad Riansyah	4	4	4	4	4	4	24
61	Deni Marito	4	4	4	4	4	4	24
62	Irfan	4	4	4	5	4	4	25
63	Atika Siregar	4	4	4	4	4	4	24
64	May Saroh Lubis	5	4	5	4	5	5	28
65	Wulandari	4	4	4	4	4	4	24
66	Reni Handayani	4	5	4	5	5	4	27
67	Doni Syaputra	4	4	4	4	4	4	24
68	Syawaluddin	4	5	5	5	4	4	27
69	Lambok Marbun	5	5	5	5	5	5	30
70	Niati	4	5	4	4	4	5	26
71	Aldi Siregar	5	5	5	5	5	5	30
72	Defri	5	5	5	5	5	5	30
73	Melisa Panggabean	5	5	5	5	5	5	30
74	Agustina	4	4	4	4	3	4	23
75	Maya Erawati	5	5	4	4	4	4	26
76	Anggi	5	5	5	5	5	5	30
77	Indah	4	5	5	5	5	5	29
78	Putri Erika	4	4	5	5	4	5	27
79	Syamsul Pasaribu	4	4	5	5	4	5	27
80	Ribka Jumaiti	4	4	5	5	5	4	27
81	Yusran	5	4	5	5	4	4	27
82	Romaito	4	4	4	4	4	5	25
83	Azri Ariansyah	5	5	5	5	4	4	28
84	Parlindungan	4	5	4	4	4	4	25
85	Hoirot Pasaribu	4	5	5	5	4	5	28
86	Amir Ramadan	4	5	5	5	5	5	29

87	Afrida yanti	4	4	4	4	4	4	24
88	Sukma Wijaya	4	5	5	5	4	5	28
89	Roliana Siregar	4	5	5	5	4	5	28
90	Alpian Syaputra	4	4	4	4	4	5	25
91	Azwar	4	4	4	4	4	5	25
92	Ahmad Nazar	5	4	5	5	4	5	28
93	Aidil Puta	5	4	4	4	4	5	26
94	Nurainun Lubis	5	5	4	4	4	5	27
95	Rahma Sari	4	4	4	4	4	4	24
96	Rantika	4	4	4	4	4	4	24
97	Nurmawati	4	4	4	4	4	4	24
98	Takwa Pasaribu	4	4	4	4	4	4	24
99	Linda Melati	4	4	4	4	4	5	25
100	Indah Lestari	4	4	4	4	4	4	24

Mobile Banking (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
1	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	3	3	4	4	4	5	4	5	32
5	5	4	4	5	4	1	3	5	31
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	4	4	5	5	5	4	37
8	5	3	3	1	5	2	3	2	24
9	4	4	4	4	3	3	3	3	28
10	4	4	3	4	4	4	4	4	31
11	4	3	3	3	3	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	4	5	5	5	39
14	4	5	5	5	5	5	5	5	39
15	5	5	5	4	5	5	5	4	38
16	5	4	5	5	5	5	5	5	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	5	5	5	5	5	5	5	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	5	5	5	5	5	37
22	5	4	5	4	3	5	4	5	35
23	4	4	4	4	4	4	4	5	33
24	5	5	5	5	5	4	5	5	39
25	5	4	4	4	4	5	5	5	36
26	4	4	5	5	5	5	4	5	37
27	4	4	4	5	5	5	4	5	36
28	4	5	5	5	5	5	4	5	38
29	4	5	4	4	4	4	4	5	34
30	4	4	4	3	4	4	4	4	31
31	4	4	5	5	5	5	5	5	38
32	5	4	4	5	5	5	4	5	37
33	5	5	4	4	5	5	5	5	38
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	4	4	4	5	5	5	5	37
36	5	5	4	5	4	3	5	5	36
37	4	3	4	4	4	5	4	5	33
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	5	4	4	4	4	33
40	4	4	4	4	4	4	5	5	34
41	4	4	5	5	5	4	4	5	36
42	5	4	5	4	4	5	5	5	37

DOKUMENTASI







PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN SIBABANGUN

Jalan M. Sori Muda No. Telp (0631) 7374004 e-Mail : kantorcamatsibabangun@yahoo.co.id

SIBABANGUN

Sibabangun, 24 April 2024

Nomor : 100 / 62 / 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Permohonan Riset

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary

di -

Padangsidempuan.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor : 1052/Un.28/G.4c/TL.00/03/2024, Perihal Permohonan Izin Riset kepada mahasiswa tersebut dibawah :

Nama : SITI RAMADANI SITOMPUL
NIM : 1940100177

Dengan ini Bersedia memberikan Izin Riset, untuk penulisan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KABUPATEN SIBABANGUN
KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN
AHMAD GULTOM, S.Sos
PENATA TK. I
NIP. 19791010 200903 1 002

siti ramadani sitompul

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper

1%

4

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

1%

7

Submitted to Universitas Negeri Surabaya

Student Paper

1%

8

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

9

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

1%